# **ABSTRAK**

**Firdausi Nuzula Widafardani. 2018**. Implementasi Aplikasi Pelaporan *Assembling* Rawat Inap Di RSUD Dr. R. Soedarsono Pasuruan. Laporan Tugas Akhir. Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Dibimbing oleh **Bernadus Rudy Sunindya, MPH**.

Pencatatan dan pelaporan *assembling* rawat inap di rumah sakit dapat digunakan sebagai data untuk mengetahui jumlah formulir rekam medis yang tidak terisi. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan waktu Pencatatan dan pelaporan *assembling* rawat inap sebelum dan sesudah Implementasi Aplikasi Pelaporan *Assembling* di RSUD. Dr. Soedarsono Pasuruan. Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian praeksperimen Pre-test and Post-test Group artinya melakukan observasi sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen.. Jumlah populasi 180 dokumen rekam medis, 64 sebelum dan 64 sesudah dilakukan implementasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus derajat kebebasan. Hasil penelitian didapatkan rata-rata waktu Pencatatan dan pelaporan *assembling* sebelum implementasi aplikasi pelaporan *assembling* 69,32 detik dan rata-rata waktu Pencatatan dan pelaporan *assembling* sesudah implementasi aplikasi pelaporan *assembling* 21,46 detik. kegiatan untuk melakukan kegiatan KLPCM (Ketidak Lengkapan Pengisian Catatan Medis) pada laporan *assembling* di RSUD. Dr. R. Soedarsono Pasuruan masih menggunakan manual oleh karena itu peneliti membuat aplikasi *assembling*. Dengan uji independent T-Test menggunakan SPSS didapatkan hasil nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) sebesar 0,000 <0,05 maka H0 ditolak yang berarti Terdapat perbedaan keefisiensian waktu dengan menggunakan aplikasi *assembling*.

Kata kunci : Aplikasi pelaporan *assembling*, , respond time, KLPCM (Ketidak Lengkapan Pengisian Catatan Medis).